

Membangun Karakter Masyarakat Melalui Pekan Olah Raga Antar Dusun Di Desa Tamborasi

¹⁾Risman, ²⁾Ines Putri Ramadani. A, ³⁾Mahrani, ⁴⁾Syamsuriyani, ⁵⁾Irmayani Ridwan, ⁶⁾Ananda tasya putri, ⁷⁾Mardillah, ⁸⁾Muh Irfan Firdaus, ⁹⁾Ihwal M., ¹⁰⁾Nur Alia, ¹¹⁾Nurfadilah Magfiratul Jannah, ¹²⁾Zakia Mursyidah, ¹³⁾Achmad Lamo Said *

¹⁻¹³⁾Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Email Corresponding: achmadlamosaid@gmail.com *

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pembangunan Karakter Olahraga Masyarakat Pekan Olah Raga Antar Dusun Pemberdayaan Desa Interaksi Sosial	Penelitian Pengabdian masyarakat ini mengkaji tentang pelaksanaan Pekan Olah Raga Antar Dusun (PORADUS) di Desa Tamborasi, Kecamatan Iwoimenda, Kabupaten Kolaka, sebagai upaya membangun karakter masyarakat. Desa Tamborasi, dengan populasi sekitar ± 1000 jiwa, menghadapi tantangan dalam aspek pendidikan dan kesehatan. PORADUS diinisiasi sebagai solusi untuk membangun karakter, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pembangunan karakter melalui kegiatan olahraga, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan ini mencakup berbagai cabang olahraga seperti voli, tarik tambang, lari kelereng, senam muka, dan paku dalam botol. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi masyarakat, revitalisasi permainan tradisional, dan pembentukan komunitas olahraga. PORADUS berhasil membangun aspek karakter seperti sportivitas, kerjasama tim, disiplin, kepercayaan diri, dan toleransi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PORADUS efektif dalam membangun karakter masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup serta menawarkan model baru yang efektif dalam membangun karakter masyarakat pedesaan, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat yang lebih komprehensif dan kontekstual.
Keywords: Character Building Community Sports Inter-village Sports Week Village Empowerment Social Interaction	ABSTRACT <p>This community service research examines the implementation of the Inter-Village Sports Week (PORADUS) in Tamborasi Village, Iwoimenda District, Kolaka Regency, as an effort to build community character. Tamborasi Village, with a population of approximately ± 1000 people, faces challenges in the aspects of education and health. PORADUS was initiated as a solution to build character, strengthen social relations, and improve community welfare. The purpose of this service is to increase community knowledge and understanding of character building through sports activities, and encourage active participation in social community activities. The implementation method includes preparation, implementation, and evaluation stages, with a qualitative approach. This activity includes various sports such as volleyball, tug of war, marbles running, face gymnastics, and nails in a bottle. Results showed a significant increase in community participation, revitalization of traditional games, and the formation of a sports community. PORADUS successfully built character aspects such as sportsmanship, teamwork, discipline, self-confidence, and tolerance. This study concludes that PORADUS is effective in building community character and improving quality of life and offers a new model that is effective in building the character of rural communities, making a significant contribution to the development of more comprehensive and contextualized community empowerment strategies.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Desa Tamborasi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Iwoimenda, Kabupaten Kolaka. Dengan jumlah penduduk sekitar ± 1000 jiwa yang terdiri dari 274 kepala keluarga, desa ini memiliki

4700

karakteristik yang khas sebagai desa agraris (Kolaka, 2022). Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, diikuti oleh buruh tani, pegawai negeri sipil, nelayan, pedagang kelontong, tukang batu, dan tukang jahit.

Meskipun tingkat pendidikan formal di desa ini masih terbatas pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), masyarakat Desa Tamborasi menunjukkan semangat untuk terus berkembang. Namun, terdapat kesenjangan dalam hal pembangunan karakter dan interaksi sosial antar warga yang belum optimal. Penelitian sebelumnya oleh (Anggraeni et al., 2020) menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dapat membantu pembentukan karakter, tetapi belum ada studi yang secara khusus mengkaji dampak program olahraga terpadu di tingkat desa.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, Desa Tamborasi menginisiasi program Pekan Olah Raga Antar Dusun (PORADUS). Berbeda dengan program olahraga umumnya, PORADUS dirancang secara khusus untuk membangun karakter masyarakat, mempererat silaturahmi antar dusun, dan meningkatkan perekonomian lokal. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai cabang olahraga yang disesuaikan dengan kondisi lokal (Machmoed & Rasyid, 2022).

Kontribusi baru dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan pembangunan karakter, penguatan interaksi sosial, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program olahraga terpadu di tingkat desa. Berbeda dengan studi (Rusdin et al., 2023) yang berfokus pada peran kepemimpinan dalam olahraga, penelitian ini mengkaji secara mendalam bagaimana PORADUS dapat menjadi katalis perubahan sosial dan pembangunan karakter di Desa Tamborasi.

Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk Kepala Desa, Aparat Desa, Para Kepala Dusun, dan Mahasiswa KKN yang sedang bertugas di Desa Tamborasi.

Artikel ini akan mengulas proses pelaksanaan PORADUS dari tahap persiapan hingga evaluasi, menganalisis dampak positifnya terhadap pembangunan karakter masyarakat, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilannya (Rahadika et al., 2024). Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan model yang dapat diadaptasi oleh desa-desa lain dalam menggunakan olahraga sebagai sarana pembangunan karakter dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

II. MASALAH

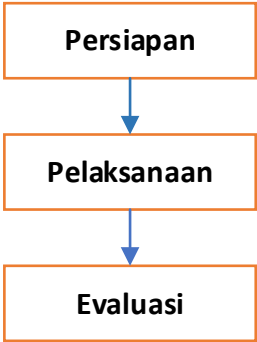
Desa Tamborasi, dengan keterbatasan dalam aspek pendidikan formal dan beberapa masalah kesehatan yang masih memerlukan perhatian serius, menghadapi tantangan dalam membangun karakter masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Bagaimana program Pekan Olah Raga Antar Dusun (PORADUS) dapat menjadi solusi efektif untuk membangun karakter, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tengah keterbatasan yang ada?



Gambar 1. Penyambutan di Desa Tamborasi

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pekan Olah Raga Antar Dusun (PORADUS) di Desa Tamborasi dilakukan melalui tiga tahapan utama (Zain et al., 2020):



Gambar 2. Konsep Metode yang di Gunakan (Ipang Setiawan & Ricka Ulfatul Faza, 2019)

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- A. Persiapan
1. Menghubungi mitra kerja sama, yaitu pemerintah Desa Tamborasi, dengan menjelaskan tujuan kegiatan PORADUS secara rinci(Gani, 2020).
 2. Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Tamborasi, para Kepala Dusun, dan perwakilan warga setempat (Sekolah & Olahraga, 2019). Dalam tahap ini, disepakati bahwa waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada hari Jumat, 30 Agustus 2024, dimulai pukul 15.30 WITA hingga selesai.
 3. Menyiapkan materi terkait kegiatan, termasuk menyusun peraturan perlombaan yang akan diadakan. Selain itu, tim juga mempersiapkan media informasi berupa pamflet dan baliho untuk disebarluaskan kepada masyarakat(Nugraheningsih & Saputro, 2020). Berikut tabel perlombaan yang di adakan:

Tabel 1. Perlombaan

No	Nama Perlombaan	Target	Pelaksanaan
1	Vollyball Putra-Putri	Semua Warga	Jumat/30-08-2024 s/d Senin/09-09-2024
2	Tarik Tambang	Ibu-ibu	Selasa/10-09-2024/15.30 s/d 17.30
3	Lari Kelereng	Anak-anak	Selasa/10-09-2024/08.30 s/d 11.30
4	Senam Muka	Anak-anak	Selasa/10-09-2024/08.30 s/d 11.30
5	Paku dalam Botol	Anak-anak	Selasa/10-09-2024/08.30 s/d 11.30

- B. Pelaksanaan
1. Melakukan penyuluhan melalui media poster yang dipasang di tempat-tempat strategis di seluruh desa (Prabu Tunggul Jati Syechalam, 2021). Selain itu, tim juga melakukan sosialisasi door-to-door dengan mendatangi setiap rumah di seluruh dusun untuk memberikan informasi langsung kepada warga.
 2. Mengadakan rapat penyuluhan dengan melibatkan seluruh aparat desa, Kepala Desa, dan para Kepala Dusun. Dalam rapat ini, dilakukan pemaparan detail mengenai kegiatan PORADUS, termasuk tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan.

- C. Evaluasi
- Evaluasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) ini dilakukan menggunakan metode kualitatif (Disas, 2021). Proses evaluasi difokuskan pada tiga aspek utama:
1. Input: menilai kesiapan dan kelengkapan sumber daya yang digunakan dalam kegiatan (Danuarta et al., 2023).
 2. Proses: mengamati dan menganalisis jalannya kegiatan dari awal hingga akhir (Hidayati, 2021).
 3. Output: mengevaluasi hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan PORADUS, termasuk dampaknya terhadap masyarakat Desa Tamborasi(Guntoro & Putra, 2020).
- Berikut proses langkah-langka perlombaan pada tabel di bawa ini:

Tabel 2. Langkah-langkah Perlombaan

No	Jenis Perlombaan	Langka Perlombaan			
		Persiapan Lomba	Pelaksanaan Lomba	Monitoring	Evaluasi
1	Lomba Vollyball	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan lapangan, net, dan bola yang akan digunakan. - Membagi peserta menjadi beberapa kelompok. - Menyediakan wasit dan notulen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembagian kelompok. - Melaksanakan pertandingan sesuai jadwal. - Wasit memimpin jalannya pertandingan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat skor setiap pertandingan. - Memantau perilaku peserta dan penonton. 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kinerja tim wasit. - Evaluasi kesiapan lapangan dan peralatan. - Evaluasi minat peserta.
2	Tarik Tambang	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan tali yang kuat dan panjang. - Menentukan garis start dan finish. - Membagi peserta menjadi dua kelompok yang seimbang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menandai garis start dan finish. - Peserta berdiri sejajar di belakang garis start. - Wasit memberikan aba-aba start. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau jalannya pertandingan. - Mencatat tim yang menang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kekuatan tali. - Evaluasi keseruan lomba.
3	Lari Kelereng	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan papan atau jalur lomba. - Menyiapkan garis start dan finish. Menyediakan kelereng untuk setiap peserta. - Membuat garis start yang jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta berbaris di belakang garis start. - Peserta meluncurkan kelereng sesuai aba-aba. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat peserta yang tercepat mencapai garis finish. 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kondisi jalur lomba. - Evaluasi keseruan lomba.
4	Senam Buka	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan musik pengiring - Menyediakan ruang yang luas dan Biskuit. - Menletakkan biskuit di atas muka, lalu Gerakan sampai ke mulut - Menunjuk juri yang kompeten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta melakukan gerakan senam muka sesuai dengan music. - Juri menilai penampilan peserta berdasarkan kreativitas, kelengkapan gerakan, dan kekompakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat nilai setiap peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kesiapan peserta. - Evaluasi kinerja juri.
5	Paku Dalam Botol	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan botol, paku, dan tali untuk setiap peserta. - Menentukan siapa yang cepat untuk setiap peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta berlomba memasukkan paku ke dalam botol dengan menggunakan tali. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat siapa yang paling cepat setiap peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi keseruan lomba. - Evaluasi keamanan peralatan.

Melalui metode ini, diharapkan kegiatan PORADUS dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuannya dalam membangun karakter masyarakat Desa Tamborasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) di Desa Tamborasi, yang berfokus pada Pekan Olah Raga Antar Dusun (PORADUS), telah terlaksana dengan sukses. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, serta melalui tahapan persiapan yang matang, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 3. Pembukaan Pekan Olahraga Antar Dusun



Gambar 4. Kegiatan Pembukaan Pekan Olahraga Antar Dusun




Kegiatan sosialisasi PORADUS mendapat respons positif dari masyarakat Desa Tamborasi. Tercatat sekitar 50 orang peserta menghadiri acara sosialisasi, yang terdiri dari perwakilan masing-masing dusun. Kehadiran 5 orang tokoh masyarakat dan aparat desa menunjukkan dukungan penuh dari pemerintah setempat. Mahasiswa pelaksana KKN-PKM juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.





Gambar 5. Sosialisasi Pekan Olahraga Antar Dusun

Antusiasme masyarakat terlihat dari tanggapan dan pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan rasa ingin tahu masyarakat terhadap kegiatan PORADUS, yang merupakan indikator positif untuk keberhasilan program ini.

PORADUS menampilkan beberapa cabang olahraga yang melibatkan partisipasi dari berbagai kelompok usia dan gender(Farhan et al., 2024). Berikut adalah hasil perlombaan dari berbagai cabang olahraga yang dipertandingkan:

Tabel 3. Hasil yang di capai					
No	Nama Lomba	Kondisi Sebelumnya	Kondisi Sesudahnya	Indikator Karakter yang Terpengaruh	Perubahan yang Terjadi
1	Voli	Kurang percaya diri, takut melakukan kesalahan, kurang fokus pada permainan.	 Gambar 6. Lomba Voli Meningkatnya kepercayaan diri, lebih berani mengambil keputusan, fokus pada permainan.	Kepercayaan diri, fokus, kerjasama tim	Peserta lebih berani dalam melakukan smash atau blocking, lebih fokus pada strategi permainan, dan kerjasama tim semakin solid.
2	Tarik Tambang (Ibu-ibu)	Kurang aktif, lebih banyak di rumah, interaksi sosial terbatas.	 Gambar 7. Lomba Tarik Tambang Lebih aktif, semangat, interaksi sosial meningkat, rasa kebersamaan meningkat.	Kekompakan, semangat juang, kerjasama, kesehatan fisik	Ibu-ibu lebih sering berkumpul, saling mendukung, semangat juang meningkat, dan kesehatan fisik membaik.
3	Lari Kelereng	Kurang sabar, mudah menyerah, kurang fokus.	 Gambar 8. Lomba Lari Kelereng Lebih sabar, lebih fokus, lebih gigih.	Kesabaran, fokus, semangat juang	Anak-anak lebih sabar dalam menunggu giliran, lebih fokus pada tujuan, dan tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan.

4	Senam Muka	Kurang percaya diri, takut tampil di depan umum, kurang kreatif.		Kreativitas, percaya diri, kerjasama (jika kelompok)	Anak-anak lebih berani membuat gerakan yang unik, lebih percaya diri saat tampil, dan kerjasama dalam kelompok menjadi lebih baik.
Gambar 9. Lomba Senam Muka					
Lebih percaya diri, lebih kreatif, berani tampil di depan umum.					
5	Paku dalam Botol	Kurang sabar, kurang teliti, mudah frustrasi.		Kesabaran, ketelitian, fokus	Anak-anak lebih sabar dalam memukul paku, lebih teliti dalam membidik sasaran, dan tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan.
Gambar 10. Lomba Paku dalam Botol					
Lebih sabar, lebih teliti, lebih fokus.					

Tabel di atas menunjukkan perubahan signifikan dalam partisipasi dan antusiasme masyarakat terhadap berbagai cabang olahraga sebelum dan setelah pelaksanaan PORADUS. Beberapa poin penting yang dapat diambil dari hasil ini adalah:

1. Peningkatan Partisipasi: Cabang olahraga yang sebelumnya kurang aktif atau bahkan tidak ada, seperti voli putri dari hasil wawancara dengan warga setempat, kini memiliki tim yang terbentuk dan aktif berlatih dengan jumlah 1 (satu) tim group Volli Putri.



Gambar 11. Hasil Dari Wawancara Warga Setempat dan Memiliki tim terbentuk dan aktif

2. Revitalisasi Permainan Tradisional: Permainan seperti lari kelereng dan paku dalam botol, yang sebelumnya hanya dianggap sebagai permainan anak-anak atau tradisional, kini dinikmati oleh berbagai kelompok usia.
3. Pembentukan Komunitas: Terbentuknya tim-tim olahraga baru menunjukkan adanya peningkatan interaksi sosial dan kerjasama antar warga.

4. Diversifikasi Aktivitas: Munculnya aktivitas baru seperti senam muka yang populer di kalangan ibu-ibu menunjukkan bahwa PORADUS berhasil mengakomodasi minat berbagai kelompok dalam masyarakat.

Pelaksanaan PORADUS tidak hanya berdampak pada peningkatan aktivitas fisik masyarakat, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembangunan karakter. Beberapa aspek karakter yang terbangun melalui kegiatan ini antara lain:

1. Sportivitas: Melalui kompetisi yang sehat, masyarakat belajar untuk menghargai proses dan hasil pertandingan dengan sportif.
2. Kerjasama Tim: Pembentukan tim-tim olahraga meningkatkan kemampuan kerjasama dan komunikasi antar anggota masyarakat.
3. Disiplin: Latihan rutin yang dilakukan oleh tim-tim olahraga membangun kedisiplinan pada para peserta.
4. Kepercayaan Diri: Keberhasilan dalam pertandingan dan peningkatan kemampuan olahraga meningkatkan kepercayaan diri masyarakat.
5. Toleransi: Interaksi antar dusun melalui pertandingan olahraga meningkatkan rasa toleransi dan saling menghargai perbedaan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Tamborasi mengenai pembangunan karakter dan rasa percaya diri. Temuan utama dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi langsung efektif dalam membentuk kesadaran masyarakat akan tanggung jawab dan potensi diri. Hasil pre-test dan sesi tanya jawab mengindikasikan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Lebih lanjut, kegiatan ini berhasil membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan diri dan memberikan dukungan untuk kemajuan individu serta desa secara keseluruhan. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dalam membangun fondasi untuk pengembangan karakter dan potensi masyarakat Desa Tamborasi, yang pada gilirannya dapat mendukung upaya menjadikan desa ini sebagai salah satu yang terbaik di Kecamatan Iwoimenda, Kabupaten Kolaka. Meski demikian, diperlukan studi lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang program ini terhadap perkembangan Desa Tamborasi di Kecamatan Iwoimenda, Kabupaten Kolaka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (LPPM) atas waktu yang telah diberikan dan kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Dr. H. Achmad Lamo Said, S.Sos.,M.Si.,CHRS, kepala desa tamborasi yaitu Drs. Syafruddin. DM dan masyarakat setempat yang telah banyak memberikan saran, kritik maupun support selama kegiatan KKN PKM USN 2024 ini berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat setempat selaku mitra kami yang telah meluangkan waktu, tenaga dan tempat kepada kami. Dan kami juga mengucapkan terima kasih kepala desa tamborasi yaitu Drs. Syafruddin. DM yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pengabdian kepada masyarakat yang senantiasa baik, peduli kepada kami. Tanpa mengurangi rasa hormat kami, kami mengucapkan banyak terima kasih atas dedikasi, waktu dan tenaga yang telah diluangkan kepada seluruh teman satu kelompok selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung. Dengan ini kami menyatakan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kita sudah dan terima kasih kepada pihak yang sudah terlibat tanpa menyebutkan satu-persatu namanya namun hal tersebut akan selalu kita kenang selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, D., Festiawan, R., & Widanita, N. (2020). Pengaruh Pembinaan Olahraga Beladiri Taekwondo Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalis Atlet di Pelatda Taekwondo Riau. *Pengaruh Pembinaan Olahraga Beladiri Taekwondo Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalis Atlet Di Pelatda Taekwondo Riau*, 6(2), 206–217.
- Danuarta, G. A., Fauzi, A., Salaat, M. H., Yulianingsih, I., Yunieswati, W., & Ghani, M. Al. (2023). Membangun Semangat dan Membentuk Generasi Muda Dalam Mengembangkan Olahraga (Woodball) Di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1(2714–6286), 1–6.

- Disas, E. P. (2021). Pengembangan Karakter Bangsa Melalui Pekan Olahraga Pendidikan Seni Dan Budaya Di Desa Babakan Loa Kabupaten Garut. *Jurnal Abmas*, 20(1), 68–78. <https://doi.org/10.17509/abmas.v18i1.36633>
- Farhan, M., Putra, D., Ashari, I., Amaliah, N. F., & R, R. N. (2024). Pembentukan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Porseni. *PENGABDIAN*, 1, 1–7.
- Gani, M. (2020). Studi tentang kompetensi pelatih dalam meningkatkan prestasi olahraga siswa. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1), 187–195.
- Guntoro, T. S., & Putra, M. F. (2020). Pengembangan Dan Validasi Kuesioner Dampak Event Olahraga Pada Masyarakat (Kdeopm). *Jurnal Sosioteknologi*, 19(2), 327–340.
- Hidayati, R. N. (2021). OLAHRAGA SEBAGAI KEKUATAN MEMBANGUN JIWA NASIONALIS MASYARAKAT PLURAL Rizca. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(1), 26–40.
- Ipang Setiawan, & Ricka Ulfatul Faza. (2019). Pembangunan Olahraga Ditinjau dari SDI Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Berwawasan Konservasi. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/Index.Php/Semnassenalog/Article/View/599/380>, 1–8. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/599/380>
- Kolaka, B. P. S. K. (2022). Jumlah Penduduk Kec. Iwoimendaa (Jiwa), 2015-2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka. <https://kolakakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjcxIzI=/jumlah-penduduk-kec-iwoimendaa.html>
- Machmoed, B. R., & Rasyid, A. (2022). Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Iplementasi Kompetensi Mahasiswa PENDAHULUAN Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sist. Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat).
- Nugraheningsih, G., & Saputro, Y. A. (2020). Hasil Pengabdian Pada Masyarakat Pelatihan Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *KoPeN: Konferensi Pendidikan*, 2(1), 108–111. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1087%0Ahttps://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1087/663
- Prabu Tunggal Jati Syechalam. (2021). PERSPEKTIF MASYARAKAT NGANJUK TERHADAP OLAHRAGA SEBAGAI KEWAJIBAN DAN GAYA HIDUP. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 81, 65–74.
- Rahadika, Y. D., Darumoyo, K., & Septianingrum, K. (2024). Motivasi tokoh masyarakat mengikuti olahraga pencak silat persaudaraan setia hati terate di desa bangunrejo kidul. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 612–619.
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 90–106. <https://doi.org/10.46368/jpjk.v10i2.1299>
- Sekolah, D. I., & Olahraga, K. (2019). STUDI KASUS PEMBINAAN KARAKTER DI SEKOLAH KELAS OLAHRAGA. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, II, 46–54.
- Zain, A. R., Hudah, M., & Wibisana, M. I. N. (2020). Motivasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Rekreasi Pada Event Car Free Day Di Karesidenan Pati Tahun 2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.11>